

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**CERDAS DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
PADA GURU DAN ORANG TUA MURID
POS PAUD PELANGI BUNDA HEBAT
RW II, KEDUNGUMUNDU, SEMARANG**

Oleh:


PURWANTO, Ph.D

**PROGDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
2018**

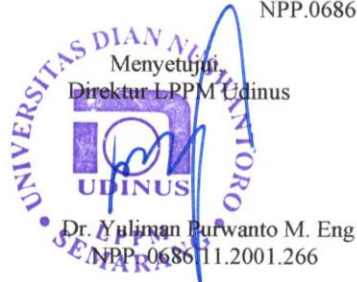
HALAMAN PENGESAHAN

- Judul PPM : Cerdas Dalam Penggunaan Media Sosial pada Guru dan Orang Tua Murid Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II, Kedungmundu, Semarang
1. Mitra Program IbM : Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat di RW II, Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang
2. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Purwanto, Ph.D
- b. NIP : NPP.0686.11.1992.051
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- d. Fakultas/Prodi : Ilmu Komputer/Magister Teknik Informatika
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro
- f. Bidang Keahlian : Informatika
- g. Alamat kantor/Telp/Fax/E-mail : Jl. Imam Bonjol 207 Semarang
- b. Alamat rumah/Telp/Fax/E-mail : Jl. Sapta Prasetya II/31 Pedurungan Kidul Semarang
3. AnggotaTim : -
- a. Nama Anggota I : -
4. Lokasi Kegiatan/Mitra : -
- a. Wilayah mitra : Kelurahan Kedungmundu
- b. Kabupaten/Kota : Semarang
- c. Propinsi : Jawa Tengah
5. Luaran yang dihasilkan : Soft Skill
6. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya total : -
- a. Mandiri : -
- b. Sumber lain, sebutkan : : -

Semarang, 20 Agustus 2018
Ketua,



Purwanto, Ph.D
NPP.0686.11.1994.051



RINGKASAN

Media sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi perkembangan jiwa dan perilaku anak-anak sehari-hari. Sehingga orang tua perlu untuk bijak dan cerdas dalam mengatur penggunaan media sosial bagi anak-anaknya. Tujuan penyuluhan adalah meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media sosial pada Orang Tua murid Pos PAUD Bunda Hebat.

Sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab bagi pengelola PAUD, guru, orang tua, sedangkan penyampaian materi pada anak-anak melalui cerita, tanya jawab dan menyanyi bersama-sama. Tanya jawab di selingi dengan menyanyi lagu anak-anak, dan pembagian hadiah bagi siswa berani menjawab dan menyanyi di depan serta pembagian materi tentang penggunaan media sosial pada orang tua siswa PAUD.

Hasil kegiatan pengelola, guru dan orang tua memperoleh informasi penggunaan media sosial dan anak-anak PAUD antusias mengikuti kegiatan sampai selesai dimulai dari pembukaan, menonton lagu dari youtube, menyanyikan lagu anak sehat dan lagu-lagu yang lain bersama-sama, serta pembagian hadiah yang bisa menjawab pertanyaan dan menyanyi. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk perilaku yang cerdas dan bijak dalam penggunaan media sosial.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul **“Cerdas Dalam Penggunaan Media Sosial pada Guru dan Orang Tua Murid Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II, Kedungmundu, Semarang”**.

Laporan ini disusun sebagai laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Magister Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro sebagai salah satu penerapan dari Tri dharma Perguruan Tinggi.

Suatu keberhasilan tentunya merupakan karya bersama karena tanpa adanya bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak maka tidak akan mungkin semua ini dapat diraih. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu, anak didik dan pengelola Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat, RW II Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
2. Pengurus PKK RW II Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang
3. Dekan FIK Universitas Dian Nuswantoro
4. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari bahwa karena kemampuan kami yang sangat terbatas, laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Semarang, 20 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Target dan Luaran	3
BAB III Metode Pelaksanaan	4
BAB IV Kelayakan Perguruan Tinggi	7
BAB V Hasil dan Luaran yang dicapai	8
5.1. Pelaksanaan Kegiatan	8
5.2. Penyampaian Materi dan Hasil kegiatan	10
5.3. Pembahasan	13
Bab VI Kesimpulan dan Saran	15
Daftar Pustaka	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat	8
Gambar 2 Tim Pengabdian Masyarakat dengan Pengelola	9
Gambar 3 Peserta Penyuluhan	9
Gambar 4 Pembukaan oleh Ketua Pengelola PAUD	10
Gambar 5 Penyampaian materi	11
Gambar 6 Situasi saat pelaksanaan	11
Gambar 7 Bernyanyi bersama	12
Gambar 8 Menjawab Pertanyaan dan Pemberian Hadiah	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi Penyuluhan
- Lampiran 2 Surat Tugas
- Lampiran 3 Presensi Peserta
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring social seperti WhatsApp (WA), Facebook, Instagram, Youtube dan lain-lain. Saat ini penggunaan media sosial terus meningkat seiring kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat. Pengguna media sosial yang tertinggi adalah Facebook dimana jumlah pengguna Facebook di Indonesia menempati ranking ke-4 terbesar di dunia dan pengguna Twitter ranking ke-5 terbesar di dunia. (alumniits, 2013).

Perkembangan teknologi internet dan *mobile phone* sangat pesat sehingga media sosial dapat diakses secara mobile. Kecepatan informasi di media sosial kini tampak sudah menggantikan peranan media massa konvensional. Salah satu media yang digemari anak-anak adalah Youtube. Pengguna Youtube dapat mendownload, mengupload dan menonton klip video secara gratis. Video-video di YouTube dapat berupa video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Mayoritas platform media sosial mensyaratkan usia minimal penggunanya adalah 13 tahun, nyatanya banyak anak-anak yang sudah memiliki akun media sosial dan aktif menggunakannya (Anggraini, 2018). Saat ini, anak-anak usia dibawah usia 5 tahun juga sudah mahir menggunakan *gadget* dan mahir mengakses media sosial. Sehingga selain dampak positif, media sosial juga berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak. Dampak positif antara lain mempermudah dalam mencari materi pembelajaran, memudahkan bersosialisasi, meningkatkan kreatifitas dan lain-lain. Sedangkan dampak negatif antara lain menjadi anti sosial yaitu tidak mau sering berinteraksi dengan teman real secara nyata, membuat kecanduan, pemborosan, tergantikannya kehidupan sosial, pornografi dan sebagainya.

Oleh karena itu penggunaan media sosial harus dikontrol orang tua dan guru, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang akan muncul. Orang tua dan guru

seharusnya menyeimbangkan penggunaan media sosial dengan kegiatan lain, seperti berkebun, bermain, membaca, dan lain-lain sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah penyelenggaraan pendidikan titik berat pada pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan yaitu agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Penggunaan media sosial sudah sangat dikenal di seluruh lapisan masyarakat dan disemua tingkatan usia. Oleh karena itu orang tua dan guru harus bijak dan cerdas dalam mengatur penggunaan media sosial, agar anak-anak bisa tumbuh dan berkembang secara normal.

Pos Paud Pelangi Bunda Hebat adalah sebuah kelompok bermain yang didirikan oleh warga RW II Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. PAUD diperuntukkan untuk anak usia 2 s.d 5 tahun, siswa PAUD setiap minggu masuk 2 kali yaitu hari Rabu dan Sabtu sore jam 16.00 WIB sampai dengan 17.30 WIB. PAUD tersebut mempunyai 7 orang guru terdiri dari seorang guru PAUD dan 6 relawan terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. PAUD baru berusia 4 tahun dan saat ini mempunyai 30 orang anak didik. Kegiatan tersebut juga melibatkan orang tua dari siswa sebulan sekali karena kegiatan dilakukan bersamaan dengan Posyandu. Orang tua siswa banyak mengeluh karena anak-anak lebih senang main game dan mengakses media youtube dibanding bermain dengan teman-temannya.

Berdasarkan hal di atas dilakukan kegiatan penyuluhan tentang Cerdas dalam penggunaan media sosial bagi guru, orang tua siswa POS PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II Kedungmundu, Semarang.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi, dapat disimpulkan bahwa masih perlunya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan media sosial pada guru dan orang tua murid Pos Paud Pelangi Bunda Hebat RW II Kedungmundu, Semarang..

BAB II. TARGET LUARAN

Target luaran program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan tentang penggunaan media sosial
2. Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan media sosial

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Program pemecahan masalah yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Transfer iptek dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan media sosial
2. Perluasan akses guru, orang tua dan anak usia dini terhadap kegiatan –kegiatan lain yang mendukung penggunaan media sosial dalam tumbuh kembang anak.

3.1 Rencana Kerja

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, disusun mekanisme dan rancangan pelaksanaan program sebagai berikut:

a) Identifikasi kebutuhan

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mendampingi mitra (Ketua Pengelola Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II Kelurahan Kedungmundu Semarang) untuk melakukan evaluasi diri guna mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk perencanaan program. Informasi tersebut terutama mengenai kebiasaan penggunaan gadget pada guru dan orang tua.

b) Pengembangan bahan belajar

Bahan belajar yang diperlukan adalah uraian ringkas materi tentang penggunaan media sosial. Bahan-bahan yang terkumpul, selanjutnya disusun dalam bentuk materi, yang dikemas menarik dan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh sasaran.

c) Penyelenggaraan penyuluhan

Penyuluhan adalah media transfer pengetahuan dan ketrampilan bagi kelompok sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan secara simultan, dimulai dari pembelajaran materi yang telah disusun (menjadi bahan belajar). Pembelajaran dilakukan secara klasikal, dengan bantuan media audio-visual dan permainan. Diharapkan dari

penyuluhan ini untuk peningkatan pengetahuan sasaran tentang penggunaan media social, terutama dengan dampak positif dan negatif dari media sosial.

3.2 Sumberdaya yang dibutuhkan

- a) Identifikasi kebutuhan belajar sasaran (penemuan masalah dan perencanaan program),
- b) biaya (pertemuan dan pengadaan instrumen pendukung), peralatan dan bahan habis pakai.
- c) Pengembangan bahan belajar; tenaga teknis pembantu pelaksanaan, biaya (bahan habis pakai, pencetakan).
- d) Penyelenggaraan penyuluhan: membutuhkan sumberdaya tenaga ahli pembantu pelaksanaan, konsumsi, peralatan, dokumentasi, bahan dan sewa (tempat, pengeras suara)

3.3 Peserta

- a) Identifikasi kebutuhan belajar sasaran: tim pengabdian masyarakat (sebagai tenaga ahli), Ketua Pengelola Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat, Guru, ibu dan anak balita murid Pos PAUD.
- b) Pengembangan bahan belajar: tim pengabdian (tenaga ahli) dan tenaga teknik pembantu (mahasiswa).
- c) Pelatihan/workshop: narasumber (Perguruan Tinggi), panitia (tim pengabdian dan Ketua Pengelola), kelompok sasaran (murid PAUD).

3.4 Jadwal Pelaksanaan

Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, mencakup:

- a) Bulan I : identifikasi kebutuhan
- b) Bulan II – III : pengembangan bahan belajar
- c) Bulan IV : implementasi program

d) Bulan V – VI : pelaporan

3.5 Partisipasi Mitra

- a) Menggerakkan kelompok sasaran antara (Pengelola PAUD, Guru, siswa dan orang tua murid PAUD)
- b) Fasilitator, dan evaluator program/kegiatan.
- c) Menyediakan tempat untuk penyuluhan

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro memfasilitasi terlaksananya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen sebagaimana tercantum dalam Tri Darma PT.

Relevansi Skill, sinergisme tim dan pengalaman kelayakan:

1. Ketua Tim memiliki latar belakang keilmuan bidang informatika,
2. Ketua dan anggota tim telah lama bekerja sama dalam berbagai kegiatan dan tugas kedinasan,
3. Ketua dan anggota tim memiliki pengalaman kemasyarakatan yang cukup sesuai Tri Darma PT, disamping pengalaman penyelenggaraan program pelatihan, workshop dan pengabdian masyarakat sebelumnya.

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan pengelola, Guru, ibu dan anak anggota Pos Paud Pelangi Bunda Hebat melalui penyuluhan dengan judul Cerdas Dalam Penggunaan Media Sosial pada Guru, Orang Tua Murid Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II, Kedungmundu, Semarang. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Agustus 2018 pada jam 15.30-18.00 WIB, bertempat di Pos PAUD Pelangi Bunda Hebat RW II Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Pos Penyuluhan dilakukan bersamaan dengan hari masuk PAUD dan penimbangan bayi dan Balita.

Pos PAUD dikelola oleh ibu – ibu pengurus RW II, Pos PAUD didirikan secara swadaya oleh warga RW-II, menempati areal tanah Bengkok, yang rencananya akan bersebelahan dengan gedung pertemuan RW II (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pos PAUD mempunyai 7 orang guru, terdiri 1 orang guru PAUD dan 6 orang relawan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. PAUD mempunyai 30 siswa yang berumur satu tahun sampai dengan 5 tahun.



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat dengan pengelola PAUD

Peserta yang hadir dalam penyuluhan ada 26 orang, 4 orang pengelola dan guru serta 22 siswa dengan orang tuanya masing-masing.



Gambar 3. Peserta Penyuluhan

5.2.Penyampaian Materi dan Hasil Kegiatan

Penyuluhan dimulai pada jam 16.00 WIB dengan acara pembukaan dan sambutan dari ketua Pengelola PAUD.



Gambar 4. Pembukaan oleh Ketua Pengelola PAUD

Acara dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan tentang penggunaan media sosial. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi ceramah dan tanya jawab untuk guru dan orang tua, sedangkan untuk anak-anak di ajak bermain, menyanyi, dan pembagian hadiah bagi siswa berani menjawab dan menyanyi di depan serta pembagian materi tentang penggunaan media sosial untuk orang tua siswa PAUD.

Materi yang disampaikan terdiri dari : 1) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, 2) Media sosial dan penggunaannya, 3).Dampak positif, 4). Dampak negatif, 5). Strategi orang tua dalam membatasi penggunaan media sosial pada anak.



Gambar 5. Penyampaian Materi

Guru dan Orang tua siswa antusias membahas bagaimana caranya supaya anak-anak mengakses media social yang baik. Guru dan orang tua menceritakan anak-anak sering mengakses media sosial Youtube.



Gambar 6. Situasi saat pelaksanaan

Tanya Jawab juga dilakukan setelah penyajian materi. Pertanyaan dilakukan oleh orang tua kepada narasumber antara lain bagaimana mengawasi anak-anak agar tidak mengakses Youtube bertema kekerasan atau pornografi. Narasumber juga menanyakan apakah orang tua mengawasi kalau anaknya mengakses Youtube?. Orang tua

menjawab ada yang mengawasi, ada yang menjawab kadang mengawasi, dan ada yang tidak mengawasi. Pertanyaan juga ditanyakan ke siswa apakah sering menggunakan handphone?. Apakah pernah menggunakan Youtube?. Pertanyaan selanjutnya dijawab dengan antusias oleh siswa dengan mayoritas menjawab “pernah”. Kemudian narasumber mengakses Youtube lagu anak-anak dan siswa kemudian bersama-sama menyanyikan lagu Aku Anak Sehat.



Gambar 7. Bernyanyi bersama

Acara dilanjutkan dengan pemberian hadiah kepada 5 orang anak yang berani menjawab pertanyaan dan menyanyi dihadapan teman-temannya. Supaya anak-anak tidak malu kami dibantu oleh bunda-bunda guru.



Gambar 8. Menjawab pertanyaan dan pemberian Hadiah

Orang tua siswa diberikan juga materi sebagai informasi ringkas yang dapat dibawa pulang, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk mengingatkan pada anak-anak agar dapat berinteraksi dengan media social dengan baik. Acara ditutup oleh ketua pengelola dengan menyanyikan lagu ucapan terima kasih dan menyanyikan lagu Sayonara.

5.3.Pembahasan

Pengetahuan guru, orang tua siswa bertambah ditunjukkan dari antusiasnya orang tua untuk bertanya atau menyampaikan bagaimana susahinya mengawasi anak-anak untuk berinteraksi dengan media sosial. Pertanyaan lain yang disampaikan diantaranya adalah bagaimana caranya supaya anak memahami pembatasan yang dilakukan orang tua. Narasumber menjawab anak-anak harus diajak berbicara dan dipahami dampak positif dan negatif penggunaan media sosial yang tidak dibatasi. Ada yang menanyakan bolehkah anak-anak mengakses media sosial Youtube?. Mengakses media sosial Youtube oleh anak-anak sebaiknya didampingi orang tua, selain aktifitas-aktifitas lain misalkan mengajak anak-anak memasak bersama, berkebun, bermain dengan teman sebaya maupun kegiatan lain yang membuat anak bisa mengeksplorasi kemampuan motoriknya.

Pengetahuan guru dan orang tua anak-anak siswa PAUD tentang penggunaan media sosial meningkat sesudah penyuluhan dibuktikan dengan mengetahui dampak positif dan dampak negatif terhadap penggunaan media social antara lain Youtube. Diharapkan orang tua dapat mengawasi putra-putrinya menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif.

Metode yang digunakan dalam penyajian materi sudah disesuaikan dengan kondisi mulai dari suasana belajar, materi yang interaktif menggunakan media video, menyanyi. Bunda – bunda guru PAUD selain memperhatikan materi tentang media social juga disisipi dengan membantu siswa untuk menyanyi, menari, bertepuk tangan

dan bergerak bebas membuat penyuluhan menjadi tidak membosankan ketika dimainkan lagu anak-anak dari Youtube. Penggunaan LCD proyektor sangat membantu dalam penyuluhan karena dapat menampilkan lagu-lagu yang disenangi oleh anak-anak.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.Kesimpulan

Materi penggunaan media sosial sudah berhasil disampaikan kepada guru dan orang tua siswa dengan metode penyampaian yang disesuaikan kondisi yang ada, dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media sosial pada guru dan orang tua. Diharapkan dari pengetahuan ini, orang tua dan guru dapat mengetahui dampak positif dan dampak negative dari penggunaan media sosial, sehingga guru dapat mengawasi siswa saat di sekolah dan orang tua dapat mengawasi penggunaan media sosial di rumah kepada putra-putrinya.

6.2.Saran

1. Bagi institusi terkait untuk melakukan pembinaan dan kerjasama dengan organisasi masyarakat terutama berkaitan dengan sosialisasi penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud,(2014). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD, Jakarta: Kemendikbud

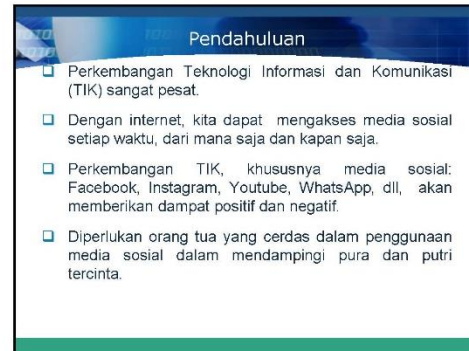
Anggraini AP, 2018, Anak-anak Seharusnya Tak Aktif di Media Sosial, <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/08/07/104544520/anak-anak-seharusnya-tak-aktif-di-media-sosial?page=all>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Penyuluhan



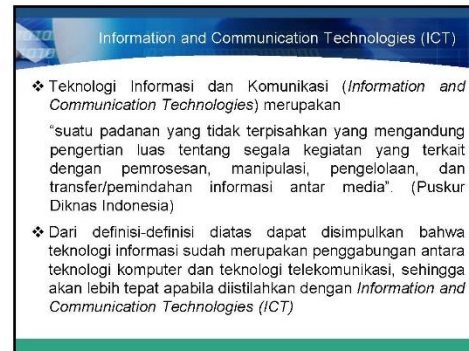
1



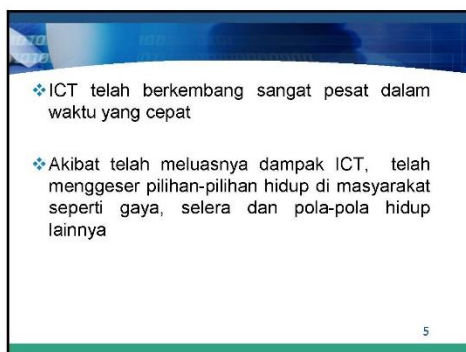
2



3



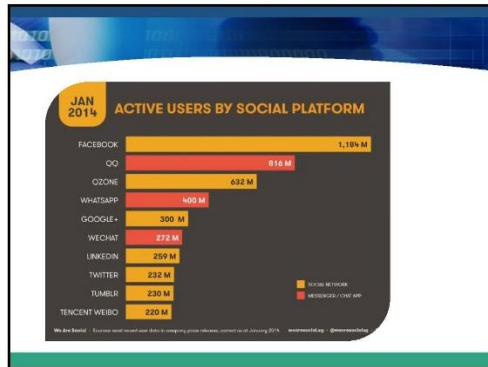
4



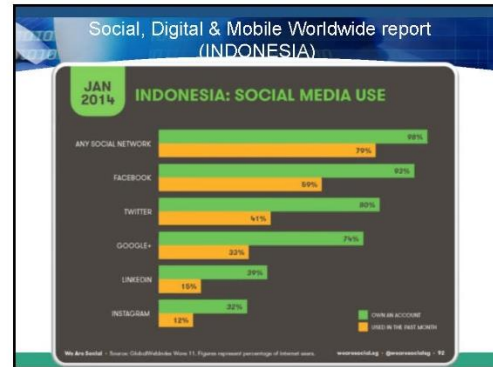
5



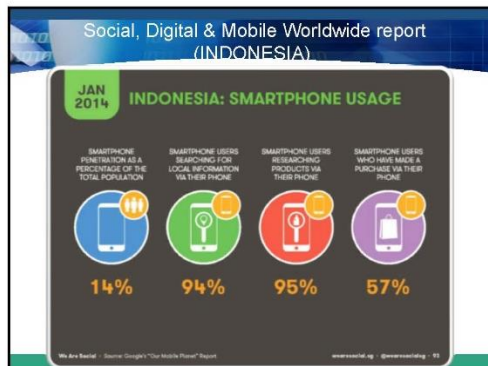
6



7



8



9



10

- ❖ Jumlah pengguna Facebook di Indonesia menempati ranking ke-4 terbesar di dunia dan pengguna Twitter ranking ke-5 terbesar di dunia. (alumniits, 2013).
- ❖ Perkembangan teknologi internet dan *mobile phone* sangat pesat sehingga media sosial dapat diakses secara mobile.
- ❖ Kecepatan informasi di media sosial kini tampak sudah menggantikan peranan media massa konvensional.

11

11

Media Youtube

- ❖ Definisi Youtube dari PC Magazine Encyclopedia adalah "*Video sharing pada web*".
- ❖ Pengguna Youtube dapat mendownload, mengupload dan menonton klip video secara gratis. Video-video di YouTube dapat berupa video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

12

12

Dampak Positif Media Sosial

- Mengakses atau mencari materi pelajaran sekolah dengan mudah
- Memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak.
- Semakin mudahnya berinteraksi dengan orang lain
- Sarana promosi
- Sarana sosialisasi program pemerintah
- Sarana untuk memperoleh penghasilan
- Sarana hiburan, dll

13

13

Dampak Negatif Media Sosial

- Menjadi anti sosial yaitu tidak mau sering berinteraksi dengan teman real secara nyata.
- Membuat Kecanduan
- Pemborosan
- Tergantikannya kehidupan social
- Pornografi
- Kesalahpahaman
- Berkurangnya perhatian terhadap keluarga
- Sarana kriminal, dll

14

14

Kesimpulan

- ❖ Media Sosial memberikan dampak positif dan negatif
- ❖ Orang tua dapat memberikan pengertian kepada anak-anaknya dan mendampingi dan mengawasi anak dalam penggunaan media sosial
- ❖ Orang tua harus cerdas kapan penggunaan media sosial yang cocok untuk anak-anaknya.

15

15

Lampiran 2. Surat Tugas

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**



SURAT TUGAS

No. M084/B.23/UDN.10/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dr. Abdul Syukur
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207 Semarang

Dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Purwanto, Ph. D
Bagian : Dosen
NPP : 0686.11.1994.051

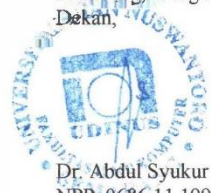
Untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM), yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Agustus 2018
Waktu : 15.30 wib s.d selesai
Tempat : POS PAUD PELANGI BUNDA HEBAT
RW II Kelurahan Kedungmundu Semarang

Demikian untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Agustus 2018

Dekan,




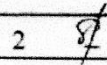

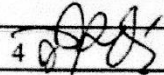
Dr. Abdul Syukur
NPP: 0686.11.1992.017

Lampiran 3 Presensi Orang Tua dan Anak Serta Guru

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI POS PAUD PELANGI BUNDA HEBAT RW II KELURAHAN KEDUNGUMUNDU
TANGGAL : .. 11 Agustus 2018

NO	NAMA IBU	NAMA ANAK	TANDA TANGAN
1	Titin Ratna wati	Marsya	1
2	wiwit tri lestari	Nazriel Iham mustafa	2
3	Athar Riski Mud	Athar Riski	3
4	Siti Nurrohmah	Moulano Malik .I.	4
5	To Yiboh	Rokhi d	5
6	Rikanovianti	Altaf	6
7	Ambar wati	m. zaki	7
8	Asti . faizati	aurora rajla . RN	8
9	Yayuk	Kesyta Masya . A	9
10	KAISRA wati	Anga Fadly M	10
11	Risam Oktavia	Olivia Putri A .	11
12	Siti Chomayyah	Alicha Nayla P.H.	12
13	SULISTIANA	AISYA DWI SEPTIANA	13
14	NWih Winarti	Jingga Winah Juan	14
15	Hesti	Muhammad Rifa P	15
16	Rini Retno sari	Aini Yasmin M	16
17	MBILAH . A	ZAIRA AMIRA . R	17
18	Hintoni	Raisa	18
19	Bernanda D	Alena Ghalya M	19
20	Esti widiasih	Salman ALFIRZI	20
21	dw. Anzani	Orlyu Marsya	21
22	Sakriyyah	Alja miladia Rohmah	22
23			23
24			24
25			25

DAFTAR HADIR GURU
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI POS PAUD PELANGI BUNDA HEBAT RW II KELURAHAN KEDUNGUMUNDU
TANGGAL : 11 Agustus 2018

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Nur Handayani	1 
2	buhi Suryanti	2 
3	ALVIAN	3 
4	DHenok Ariyati, SH	4 
5		5
6		6
7		7
8		8
9		9
10		10

Lampiran 4: Dokumentasi



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat, Tim Pengabdian Masyarakat dan Guru PAUD



Gambar 2 Peserta



Gambar 3 Pelaksanaan



Gambar 4 Penyampaian Materi



Gambar 5. Pemberian Hadiah